

Perbandingan Algoritma Klasifikasi SVM dan Naive Bayes Dalam Analisis Sentimen Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 di Twitter

Arif Jundi Firdausi¹, Widi Astuti², Adiwijaya³

^{1,2,3}Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

¹jundifirdausi@students.telkomuniversity.ac.id,

²widiwdu@telkomuniversity.ac.id,

³adiwijaya@telkomuniversity.ac.id,

Abstrak

Pandemi Covid-19 menciptakan banyak perubahan, salah satunya adalah sistem pendidikan di Indonesia. Yang semula sistem pendidikan yang dilaksanakan adalah pembelajaran secara tatap muka atau datang ke sekolah. Namun setelah pandemi, pembelajaran dilakukan secara daring dan dilaksanakan di rumah masing-masing. Perubahan yang mendadak serta berskala nasional ini menciptakan banyak sekali opini di masyarakat terutama opini yang berada di media sosial twitter. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen masyarakat terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia dengan membandingkan metode klasifikasi SVM dan Naive Bayes. Dengan harapan dapat mengetahui metode mana yang paling baik performansinya. Dari penelitian ini dihasilkan metode SVM lebih baik dari pada Naive Bayes dengan nilai terbaik yang didapatkan oleh metode SVM adalah dengan presentasi 60/40 dan tanpa menggunakan sentimen netral serta menggunakan kernel RBF mendapatkan akurasi 0,72 atau 72%.

Kata Kunci: covid-19, daring, opini, sentimen, naïve bayes, svm
